

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui *Enviromental Education* Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus” yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter melalui *environmental education* pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus telah diimplementasikan oleh guru kepada siswa dan berjalan dengan lancar. Karakter peduli lingkungan yang diimplementasikan guru yaitu melalui proses pembelajaran di dalam kelas, proses pembelajaran di luar kelas, melalui pembiasaan, melalui pemberian nasehat dan arahan, juga melalui pemberian contoh secara langsung. Dengan penerapan tersebut, siswa lebih mudah memahami tentang pendidikan karakter peduli lingkungan hidup. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas IV sebagai penerapan pendidikan lingkungan hidup yaitu membuang sampah pada tempatnya, bergotong royong, merawat tanaman, menjalankan piket kelas, dan juga menghemat energi seperti menggunakan air dan listrik sesuai kebutuhan. Maka dari itu, siswa kelas IV di MI NU AL-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus sudah bisa dikatakan dapat menerapkan pendidikan lingkungan hidup (*environmental education*) dan mampu mempraktikkannya di dalam kehidupan sehari-hari.
2. Indikator perkembangan karakter melalui *enviromental education* kelas IV di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus, terfokus dalam enam indikator yang masing-masing indikator tersebut memiliki perkembangan dari siswa MI NU Al-Huda 2 Padurenan, berikut aspek dan indikator perkembangan karakter peduli lingkungan siswa kelas 4 MI NU Al-Huda 2 Padurenan yaitu: aspek pengetahuan dengan indikator siswa mampu menjelaskan cara memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan kelas, aspek partisipasi dengan indikator siswa dapat melaksanakan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, aspek keterampilan dengan indikator siswa dapat menyajikan hasil pembuatan sampah menjadi barang berguna, aspek evaluasi

dengan indikator siswa mampu melakukan pembiasaan hemat air dan listrik, selanjutnya aspek partisipasi dengan indikator siswa dapat melakukan kegiatan tidak mengkotori meja atau mencoret-coretnya, dan terakhir aspek disiplin dengan indikator siswa mampu melaksanakan piket kelas. Dari keenam aspek dan indikator tersebut semua siswa kelas 4 MI NU Al-Huda 2 Padurenan sudah terlihat perkembangannya baik dari sikap, karakter, dan kebiasaan siswa yang telah mentaati kegiatan *environmental education* tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa kelas IV MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus harus tetap mempertahankan sikap peduli lingkungan dan selalu mengingatkan sesama teman tentang kepedulian lingkungan baik itu di sekolah, di rumah, ataupun di masyarakat supaya terciptanya lingkungan yang sehat, bersih, terawat, dan asri juga terbebas dari kerusakan alam.
2. Sebagai orang tua harus dapat meminimalisir faktor yang menghambat perkembangan karakter peduli lingkungan. Karena dengan adanya orang tua harus bisa mengondisikan hal tersebut, supaya anak agar selalu memiliki karakter peduli lingkungan hidup yang baik dan mencintai lingkungan sekitar, juga dapat menciptakan inovasi baru dalam perkembangan karakter peduli lingkungan pada masa yang akan datang.
3. Sebagai guru dalam mengajar siswa di sekolah harus lebih kreatif dalam mendidik dan menerapkan pendidikan karakter di sekolah. Karena dengan adanya pendidikan karakter yang diterapkan dengan *environmental education* secara otomatis siswa akan memiliki karakter yang peduli terhadap lingkungan. Dengan pemberian contoh, nasehat dan arahan, juga pembiasaan maka siswa akan secara perlahan akan meniru dan mengikuti apa yang guru lakukan. Maka siswa akan memiliki karakter yang mulia dalam kepedulian lingkungan sekitar.
4. Bagi madrasah agar lebih meningkatkan lagi fasilitas penunjang untuk implementasi pendidikan lingkungan hidup, seperti menyediakan tempat sampah setiap sudut kelas dan perlengkapan kebersihan kelas. Harapan agar pendidikan karakter peduli lingkungan di madraah tersebut bisa berjalan dengan lancar dan kondusif.